

**EVALUASI MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM BENTUK
KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
PADA SMA NEGERI KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan Islam Univeersitas Muhammadiyah
Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menerima
Gelar Magister Pendidikan Islam



WINARNO
NIM. 0 000 060 116

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
2011**

TESIS BERJUDUL

**EVALUASI MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM BENTUK
KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
PADA SMA NEGERI KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

WINARNO

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 25 Januari 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Dr. H.M. Muinudinillah Basri, M.A

Dr. H.Syamsul Hidayat, M.A

Pembimbing Pendamping I

Dr. M. Abdul Kholiq Hasan, M.A. M.Ed

Surakarta, Maret 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Program Pascasarjana

Direktur,

Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, S.H. M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Winarno

N I M : O 000 060 116

N I R M : -

Program Studi : Magister Studi Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul :

Evaluasi Mutu Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Bentuk Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pada SMA Negeri Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, Desember 2011

Winarno

MOTO

- Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(*QS. Al – Mujadalah : 11*)

- Pelajarilah ilmu,

dan mengajarlah kamu,

dan rendahkanlah dirimu terhadap guru-gurumu,

dan berlakulah lemah lembut terhadap murid-muridmu.

(*HR. Ibnu Abbas*)

- Mengetahui kekurangan diri

adalah tangga untuk mencapai cita-cita,

berusaha untuk terus mengisi kekurangan adalah

keberanian yang luar biasa.

(*Prof. Dr. Hamka*)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

- Keluarga besarku yang tercinta
- Almamater
- Sahabat seperjuangan dalam membumikan Islam

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan penguasa alam, atas limpahan rahmat-Nya penelitian dan penulisan tesis tentang “ Evaluasi Peningkatan Mutu guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Bentuk Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada SMA Negeri Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011 “ ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hasil penelitian ini tidak lepas dari partisipasi dan uluran tangan bantuan dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan bantuan yang berupa arahan, bimbingan, dorongan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga dapat diselesaikannya tesis ini. Partisipasi dan uluran bantuan inilah yang sangat membantu peneliti menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H.,M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. DR. HM. Mu'inudinillah Basri, MA, selaku Ketua Program Magister Pemikiran Islam dan sekaligus sebagai pembimbing.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah dengan tekun mentransfer ilmunya sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
5. Pengurus MGMP – PAI SMA Negeri Kabupaten Karanganyar dan para Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar.

6. Rekan – rekan mahasiswa Program Pascasarjana Magister Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan dukungan moral.
7. Berbagai pihak yang tidak mungkin disebut satu persatu, namun selalu memberikan kontribusinya yang besar dalam kesuksesan penulisan tesis ini.

Mudah – mudahan segala bentuk partisipasi dan bantuan tersebut tercatat sebagai kebajikan dan mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT. Amin.

Surakarta, Desember 2011

Penulis

Winarno

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Kajian Pustaka	15

BAB II	LANDASAN TEORI	17
	A. Masalah Evaluasi	17
	1. Pengertian Evaluasi	17
	2. Tujuan Evaluasi	19
	3. Model – Model Evaluasi	20
	4. Metode Evaluasi	22
	5. Fungsi Evaluasi/Mengapa Perlu Evaluasi ?	22
	B. Masalah Profesionalisme	23
	1. Pengertian Profesionalisme	23
	2. Ciri – Ciri Profesionalisme	25
	3. Penyebab Rendahnya Profesionalisme Guru	26
	4. Pengembangan Profesionalisme Guru	27
	5. Peran Guru dalam Menghadapi Globalisasi	29
	C. Masalah Guru Pendidikan Agama Islam.....	30
	1. Pengertian Guru	30
	2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
	3. Pengertian Guru Pendidikan agama Islam	40
	4. Syarat-syarat menjadi Guru Pendidikan agama Islam	40
	5. Peranan Guru pendidikan agama Islam.....	41
	6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	46
	D. Masalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	52
	1. Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).....	52
	2. Visi dan Misi MGMP.....	53

3. Pedoman Penyelenggaraan MGMP	53
4. Fungsi yang diemban MGMP	54
5. Tujuan	55
6. Sasaran	56
7. Hasil Yang Diharapkan	56
8. Manfaat	57
9. Dampak	57
E. Kerangka Pikir	59
F. Hipotesis Penelitian	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	61
B. Lokasi Penelitian	61
C. Populasi dan Sampel	61
1. Populasi	61
2. Sampel	62
D. Sumber Data	62
1. Sumber Data Primer	63
2. Sumber Data Sekunder	63
E. Metode Pengumpulan Data	63
1. Metode Wawancara	63
2. Metode Observasi	64
3. Metode Dokumentasi	64
4. Metode kuesioner	65

F.	Teknik Analisa Data	66
1.	Reduction Data (Reduksi Data)	67
2.	Display Data (Data Display)	67
3.	Conclusion drawing/Verification	67
G.	Teknik Penulisan	70
H.	Sistematika Penulisan	70
BAB IV	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A.	Diskripsi Latar Penelitian	72
1.	Setting Penelitian	72
a.	Identitas MGMP-PAI SMA Kab. Karanganyar	72
b.	Keadaan Pengurus MGMP- PAI SMA Kab.Karanganyar	74
c.	Keadaan Guru.....	74
d.	Penyusunan Program.....	75
e.	Sarana dan Prasarana.....	77
f.	Standar Operasional Pembiayaan.....	80
2.	Karakteristik MGMP-PAI SMA Kab.Karanganyar	81
a.	Sebagai Pengembangan profesionalisme Guru.....	81
b.	Posisi Strategis yang berorientasi pada Pengembangan potensi peserta didik yang Islami...	82
c.	Pelaksanaan Kegiatan MGMP	84
B.	Temuan Penelitian tentang Peningkatan Muta dan Pengembangan Profesionalisme dalam Kegiatan MGMP	86
1.	Masalah Guru Pendidikan Agama Islam.....	88
2.	Masalah MGMP.....	94

C. Pembahasan Hasil Penelitian	101
1. Masalah Guru Pendidikan Agama Islam.....	101
2. Masalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP-PAI)	110
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
1. Mutu Guru Pendidikan Agama Islam	119
2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP-PAI)	120
3. Keterkaitan antara Mutu Guru Pendidikan Agama Islam dengan MGMP	122
B. Implikasi Penelitian	123
C. Saran-Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pengurus Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP-PAI) SMA Negeri Kabupaten Karanganyar Tahun 2010/2011	74
Tabel 4.2	Keadaan Sekolah dan Guru SMA Negeri Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011	75
Tabel 4.3	Alur Penyusunan Program.....	76
Tabel 4.4	Alir Operasional Penyediaan Prasarana MGMP	78
Tabel 4.5	Alir Operasional Penyediaan Sarana MGMP	79
Tabel 4.6	Alir Pengusulan, Penggunaan dan Pertanggungjawaban Dana MGMP	

LAMPIRAN MATRIK WAWANCARA

RB,10/09/2010 W. 12.30	Peneliti	Apakah menurut Bapak Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negerri di Kab. Karanganyar memahami peserta didik berkaitan dengan aspek kognitif, Afektif dan Psikomotorik ?
	Responden (Wali murid)	“Rata-rata Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar, menurut saya lebih mengutamakan tuntutan akademik yang ada di kurikulum. Dikandung maksud yang penting materi belajar selesai tepat waktu yang ditentukan, jadi masih mengutamakan aspek intelektual ketimbang sosial-emosional, moral dan spiritual. Mungkin itu semua lebih disebabkan adanya jam yang kurang. Di SMA jam pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya dialokasikan 2 jam (2 x 45 menit) perminggu. “
JM,03/10/2010 W. 11.00	Peneliti	Apakah Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif ?
	Responden (Pengawas GPAI)	“Bagaimana mungkin Guru bisa menerapkan berbagai pendekatan, strategi, methode dan teknik pembelajaran dengan optimal bila hal-hal yang mengarah kesitu belum sepenuhnya tercukupi, pemerintah menurut saya dalam hal ini Kemendepag perlu koordinasi dengan unsur-unsur lainnya misalnya Kemendiknas, Pemerintah Daerah agar kekurangan-kekurangan yang terjadi bisa diatasi, misalnya tentang jumlah jam perminggu.” (03-09-2010. W. 11.00).
SN,06/09/2010 W.08.00	Peneliti	Apakah Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam selama ini mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran secara efektif ?
	Responden (Kepala Sekolah)	“Selama ini setiap program pembelajaran dan pengembangan karakter di sekolah selalu dilakukan dengan proses perencanaan yang matang. Dengan adanya kegiatan MGMP yang rutin, serta setiap tahun selalu diadakan work shop atau seminar yang berkali-kali untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, baik nara sumber diambil dari dunia kampus maupun Dinas Disdikpora Kabupaten, maupun

		yang lainnya, sehingga mutu para guru menjadi kompeten dan mampu menghantarkan para peserta didik mumpuni di bidang intelektual, sosial-emosional, moral, akhlak yang mulia di sekolah-sekolah, misalnya di SMA Negeri 1 Karanganyar. Kita bisa lihat bagaimana anak-anak itu tiap hari sholat Dhuha hingga memenuhi masjid, sholat Dhuhur yang berjamaah setiap hari, selalui mengerjakan puasa wajib di bulan Ramadhan, mengeluarkan infak ketika jam pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dan sebagainya. Di samping itu out put dari anak-anak bisa kita lihat, berapa banyak yang diterima di Perguruan Tinggi favourit di negeri ini, misalnya di UI, ITB, IPB, UGM, ITS, UNDIP, UNAIR dan lain sebagainya, termasuk ada yang diterima di UIN. ”
SN,13/09/2010 W. 08.00	Peneliti	Bagaimana menurut Bapak tentang mutu Guru Pendidikan Agama Islam SMAN di Kab. Karanganyar dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik serta hasil out putnya ?
	Responden (Pembina MGMP)	“ Menurut saya, mutu Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Kabupaten Karanganyar sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti sebagaimana setiap semester dan tahun pelajaran baru serta hasil out put lulusan, serta pengamalan keagamaan di SMA-SMA tersebut bisa dibanggakan, tidak ada kasus-kasus yang jelek yang bisa merusak citra kelembagaan sekolah tersebut, bahkan ada kesan bahwa para didik mampu memperlihatkan perilaku yang sopan, berakhlak dan intelek. “
RB,22/09/2010 W. 09.30	Peneliti	Menurut Bapak, pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kab. Karanganyar ini apakah sudah memenuhi target standar kelulusan yang dipatok oleh pemerintah ?
	Responden (Ketua MGMP)	“ Sebagaimana halnya program KBM yang merujuk pada penjabaran kurikulum dengan indikator-indikatornya yang harus bisa diselesaikan oleh peserta didik, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotoriknya, saya rasa tak ada kendala yang berarti bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam SMA di Kabupaten Karanganyar ini untuk melaluinya. Dengan persiapan yang matang melalui Program Tahunan, Program Semester yang merujuk pada

		kalender Pendidikan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan, semuanya bisa dilalui dengan baik dan memuaskan, dengan bukti semua indikator bisa dirampungkan dan dijalani oleh para peserta didik, jadi target kelulusan yang dipatok pemerintah bisa dirampungkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. “
SN,04/10/2010 W. 09.30	Peneliti	Bagaimana pandangan Bapak tentang keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada peserta didik sampai mereka lulus ?
	Responden (Guru Matematik)	“ Fenomena yang ada sekarang ini memperlihatkan kemajuan-kemajuan dibidang keagamaan yang menggembirakan ditengah-tengah masyarakat, ini dapat mempengaruhi psikologi, karakter atau akhlak serta kemampuan seseorang, termasuk anak-anak dalam memahami agamanya. Pendidikan Agama Islam formal di sekolah bahkan terbantu dengan adanya pengajian-pengajian yang ada di tengah-tengah masyarakat. Maka Guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) agar dapat hendaknya menambah muatan-muatan yang aplikatif, yang sesuai dengan tuntutan jaman yang mengglobal.
RB.13/10/2010	Peneliti	Bagaimana bapak melihat Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam SMAN di Kab. Karanganyar dalam menjalankan tugas ?
	Responden (Wali murid)	“ Sebagai orang tua siswa, memang saya tidak tahu menahu masalah evaluasi mutu Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Karanganyar. Bukan karena saya tak peduli dengan masalah profesionalisme guru tempat anak saya belajar, tetapi lebih karena saya memang tidak dilibatkan dalam proses – proses evaluasi guru.”
SN,18/10/2010 W. 08.00	Peneliti	Menurut Bapak perjalanan MGMP - PAI SMAN di Kab. Karanganyar ini bagaimana ?
	Responden (Wali murid)	“ Latar belakang lesunya MGMP yang paling klasik adalah masalah biaya, maka tak pelak fungsinyapun tak disadari sebagai potensi peningkatan mutu guru. Bahkan di tingkat pengurusnya sendiri, pengelolaan MGMP masih dianggap sebagai kegiatan yang tidak diprioritaskan di atas kewajibannya mengajar di

		sekolah. Pengelolaannya pun menjadi tidak optimal. “
RB,27/10/2010 W. 10.00	Peneliti	Bagaimana nilai pendidikan Agama Islam putra Bapak ?
	Responden (Wali murid)	“Ketika saya mengambil raport anak saya, saya juga menyempatkan untuk melihat raport dari anak – anak lain, ternyata nilai pendidikan agama Islam di atas KKM, bahkan ada yang jauh di atas KKM. Kurang lebih 95% dari yang saya lihat nilainya di atas KKM.”
RB,03/11/2010 W. 08.00	Peneliti	Sebagai orang yang sangat berperan dalam mutu PAI khususnya nilai Pendidikan Agama Islam, bagaimana kesan Bapak ?
	Responden (Pengawas PAI)	“Sekarang ini mutu layanan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa dalam kerangka pencapaian standar nasional pendidikan dan pengembangan potensi diri, ini semua tak dapat dipisahkan dengan kegiatan MGMP yang kontinue dan terprogram. Bila dilihat dari nilai akademik / kognitif siswa, afektif dan psikomotoriknya, saya merasa puas dan bangga karena out put lulusan bisa mencapai tuntutan kurikulum.”
SB,13/11/2010 W. 11.00	Peneliti	Bapak sebagai Dewan Pendidikan Kab. Karanganyar, melihat greget kegiatan MGMP – PAI SMA Negeri Kab. Karanganyar yang dilaksanakan para guru Pendidikan Agama Islam ini bagaimana ?
	Responden (Dewan Pendidika Kab. Karang anyar)	“ Kabar gembirapun datang ketika itu tahun 2006 lalu, Depdiknas mengucurkan dana block grant bagi 6 MGMP untuk setiap Kabupaten / Kota di Indonesia, tentu hal ini akan menggairahkan para guru dalam melaksanakan kegiatan MGMP. Tentu saja, harapan tak hanya digantungkan pada lembaga-lembaga ini saja. Tetapi juga pada niatan dan kemauan keras dari para guru untuk senantiasa berpihak pada kualitas pendidikan di Indonesia.”
RB,17/11/2010 W. 08.30	Peneliti	Kalau Bapak melihat animo guru terhadap MGMP bagaimana ?
	Responden (Pembina MGMP)	“Namun dalam perkembangannya, MGMP mengalami pasang surut. Organisasi ini memang dibangun oleh inisiatif para anggotanya yang notabene para guru. Namun masih sedikit guru yang “melirik“ wadah ini sebagai penunjang

		peningkatan mutu profesinya, maka sering dijumpai pula seorang guru yang enggan melaksanakan kegiatan MGMP.”
	Peneliti	Kalau Bapak Ketua MGMP – PAI sendiri melihat animo guru terhadap kegiatan MGMP – PAI bagaimana ?
	Responden (Ketua MGMP – PAI)	“Toh, kalau ada guru yang enggan datang ke pertemuan MGMP PAI SMA Negeri Kabupaten Karanganyar, bukan MGMP nya yang tidak bermutu dan tidak berdaya saing dengan MGMP Mata Pelajaranm yang lain, namun menurut pengamatan saya hanya tak lebih dari kemalasan pribadi guru tersebut untuk melaksanakan tugas, sebab hanya guru tertentu itu saja yang sering tidak hadir dalam pertemuan, dan itu tidak mewarnai dari kegiatan yang dilaksanakan.”
RB,08/12/2010 W. 12.00	Peneliti	Bagaimana Pak, Bapak sebagai Kepala SMA Negeri favourit yang dijadikan icon Kab. Karanganyar, memandang motivasi guru terhadap MGMP – PAI SMA Negeri di Kab. Karanganyar ini ?
	Responden (Kepala SMAN 1 Karang anyar)	“Sebagai Kepala Sekolah saya sangat tahu tentang keberadaan MGMP SMA Negeri Kabupaten Karanganyar, termasuk MGMP PAI. Karena Seorang Kepala Sekolah selalu menghadiri, memonitor, membantu , memberikan umpan balik kepada guru – guru. Saya melihat bahwa guru tidak hanya ikut hadir dalam kegiatan MGMP, namun juga terlibat aktif dalam kegiatan tersebut, misalnya mengemukakan pendapat tentang sesuatu masalah, mengemukakan ide, aktif dalam simulasi KBM. Tidak dipungkiri bahwa ada sebagian kecil dan tidak mewarnai ada guru yang kurang aktif dalam kegiatan ini. Namun guru tersebut akan mendapatkan sanksi yang membuatnya bisa jera, dan ini sudah dilakukan.”

**LAMPIRAN ANGKET MUTU PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KABUPATEN KARANGANYAR**

No	Pernyataan	Hasil				
		Sl	Sr	Kd	Htp	Tp
1	Apakah Bapak/Ibu mengidentifikasi dan memahami peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, moral, spiritual, social, cultural, dan emosional ?					
2	Apakah Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu ?					
3	Apakah Bapak / Ibu mengembangkan prinsip - prinsip kurikulum yang terkait dengan Mata Pelajaran yang diampu ?					
4	Apakah Bapak / Ibu menyelenggarakan / mengembangkan komponen – komponen rancangan pembelajaran yang mendidik ?					
5	Apakah Bapak / Ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ?					
6	Apakah Bapak / Ibu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki ?					
7	Apakah Bapak / Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik ?					
8	Apakah Bapak / Ibu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar ?					
9	Apakah Bapak / Ibu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran ?					
10	Apakah Bapak / Ibu melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ?					

11	Apakah Bapak / Ibu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia ?					
12	Apakah Bapak / Ibu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat ?					
13	Apakah Bapak / Ibu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa ?					
14	Apakah Bapak / Ibu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri ?					
15	Apakah Bapak / Ibu menjunjung tinggi kode etik profesi guru ?					
16	Apakah Bapak / Ibu bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi ?					
17	Apakah Bapak / Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat ?					
18	Apakah Bapak / Ibu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya dalam rangka meningkatkan efektifitas sebagai pendidik ?					
19	Apakah Bapak / Ibu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain ?					
20	Apakah Bapak / Ibu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung Mata Pelajaran yang diampu ?					
21	Apakah Bapakj / Ibu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar Mata Pelajaran yang diampu ?					

22	Apakah Bapak / Ibu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif ?					
23	Apakah Bapak / Ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif ?					
24	Apakah Bapak / Ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri ?					

ABSTRACT

Winarno. 2011: The Evaluation of Islamic Education Teacher Quality Improvement through Teacher Professionalism Development on *Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP)* of SMA Negeri in Karanganyar Regency for Academic Year 2010/2011.

Educational personnel, mainly Islamic education teacher, is one of the most strategic components and important roles for improving the whole quality of education. This research focuses on the problems of the teacher improvement and *Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, which covers the problems of: (1) how the action for improving the quality of Islamic education teacher, (2) how to improve the participation of stakeholders in teacher quality improvement process, (3) how to equalize the vision and perception of the stakeholders for supporting the improvement of Islamic education teacher quality, (4) how the action for improving the performance effectiveness of *MGMP*, (5) how the *MGMP* performance effectiveness affects to the professionalism development of Islamic education teacher in SMA Negeri of Karanganyar Regency.

This research used qualitative approach with action research design. The finding on the first cycle used as reflection and suggestion on the improvement for the next cycle. The data collection technique used in this research are: (1) in-depth interview, (2) participated observation, and (3) documentation. The techniques of data validation of the research are: (1) credibility, (2) transferability, (3) dependability, and (4) confirmability.

The result shows that the the implementation of Islamic education teacher quality improvement through teacher professionalism development on *Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP)* can be done effectively if it is supported by: (1) the participation acces and pro-active involvement from all stakeholders element towards all aspects in Islamic education teacher quality improvement of SMA Negeri in Karanganyar Regency, (2) the similarity of stakeholders vision and perception on aspect teachers quality development and the effectiveness of *MGMP* performance, and (3) the development of stakeholders participations in quality improvement process.

The effectiveness of *MGMP* activity can be realized by the actions given on the first and second cycle of this action research. The actions are: (1) holding *MGMP* performance effectiveness socialization forum, (2) holding the evaluation meeting, and (3) finding the assistance operational fund.

Keywords: *teacher quality, professional improvement, and MGMP.*

ABSTRAK

Winarno, 2011 : Evaluasi Mutu Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Bentuk Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pada SMA Negeri Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010 / 2011.

Tenaga kependidikan terutama guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat urgen dan merupakan salah satu komponen yang paling strategis dalam peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini difokuskan pada masalah peningkatan mutu guru dan kinerja Musyawarah Guru Mata pelajaran, dengan mencakup masalah : (1) bagaimana perlakuan untuk meningkatkan mutu guru Pendidikan Agama Islam, (2) bagaimana mengembangkan partisipasi *stakeholders* dalam proses peningkatan mutu guru, (3) Bagaimana menyamakan visi dan persepsi *stakeholders* untuk mendukung peningkatan mutu guru Pendidikan Agama Islam, (4) bagaimana perlakuan untuk meningkatkan keefektifan kinerja MGMP, (5) bagaimana keefektifan kinerja MGMP berpengaruh kepada pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan (*action research*). Temuan siklus pertama dijadikan acuan untuk refleksi, dan akan dijadikan masukan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain : (1) wawancara mendalam, (2) observasi berperan serta, dan (3) Dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah : (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) dependabilitas, dan (4) konfirmabilitas.

Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa pelaksanaan peningkatan guru Pendidikan Agama Islam melalui pengembangan profesionalisme guru dalam bentuk kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sudah berjalan efektif apabila didukung oleh (1) akses partisipasi dan keterlibatan pro – aktif semua unsur *stakeholders* terhadap semua aspek peningkatan mutu guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar, (2) kesamaan visi dan persepsi *stakeholders* tentang aspek peningkatan mutu guru maupun keefektifan kinerja MGMP, dan (3) mengembangkan partisipasi *stakeholders* dalam proses peningkatan mutu.

Adapun keefektifan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran juga dapat diwujudkan dalam perlakuan yang diberikan pada siklus pertama dan kedua *action research* ini meliputi : (1) diadakannya forum sosialisasi keefektifan kinerja MGMP, (2) rapat evaluasi, dan (3) mencari kucuran dana bantuan operasional pembinaan.

Kata kunci : *mutu guru, pengembangan profesional, dan MGMP.*